

Bahlil: Stabilitas Negara Perlu Dijaga Bersama Agar Target Realisasi Investasi 1.400 Triliun Tercapai

TEMPO.CO, Jakarta - Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Bahlil Lahadalia menyatakan pentingnya sinergi dengan TNI dan Polri dalam menjaga stabilitas politik, hukum dan ekonomi di tahun politik. Bahlil menyampaikan bahwa stabilitas menjadi faktor penting dalam mendorong tercapainya target realisasi investasi tahun 2023 sebesar Rp1.400 triliun. Yang diutarakannya dalam Rapat Kerja Teknis Badan Reserse Kriminal Polisi Republik Indonesia (Rakernis Bareskrim Polri) Tahun Anggaran 2023 bertema Penyidik Polri yang Presisi Siap Mengawal Pemilu 2024 dan Mendukung Kebijakan Ekonomi Nasional di Bandung, Selasa, 14 Maret 2023. Stabilitas negara perlu kita jaga, apalagi mengingat saat ini kita memasuki tahun politik. Kalau ingin target realisasi investasi tahun ini dapat tercapai, maka kita perlu jaga stabilitas bersama-sama. Investasi menjadi instrumen menciptakan kawasan ekonomi baru. Adanya kawasan ekonomi baru dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, katanya dikutip dari Antara. Bahlil juga mengapresiasi peran Polri yang selama ini bersama-sama menjadi bagian dalam Satuan Tugas (Satgas) Percepatan Investasi, telah membantu menyelesaikan banyak persoalan investasi yang terjadi di lapangan. Hal ini dapat kita capai dengan sinergi yang baik antara kementerian/lembaga dengan TNI dan Polri. Kami di Kementerian Investasi berterima kasih kepada Polri yang sudah bekerja bersama dalam Satgas Percepatan Investasi untuk mewujudkan iklim investasi yang baik di daerah, lanjut Bahlil. Sementara itu, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartanto mengungkapkan pentingnya menjaga stabilitas nasional menjelang Pemilu Tahun 2024. Polri dinilai memiliki peran penting selaku penyidik untuk mendukung berbagai kebijakan atau program nasional memasuki tahun politik ini. Polri bertanggung jawab untuk mengawal proyek strategis nasional serta pemindahan ibukota negara menuju Ibu Kota Nusantara. Peran Polri menjadi semakin penting dalam mewujudkan pelaksanaan Pemilu yang aman. Hal ini untuk menunjukkan stabilitas politik kepada para investor juga demi mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, ungkap Airlangga. Selain Menteri Investasi dan Menko Perekonomian, Rakernis

Bareskrim Polri 2023 juga turut dihadiri Menteri Sosial Tri Rismaharini dan Menteri Keuangan Sri Mulyani sebagai panelis lainnya. Pelaksanaan Rakernis tahun ini menyesuaikan visi dari Bareskrim Polri yakni Terwujudnya Penegakan Hukum yang Profesional, Modern, Humanis, dan Berkeadilan. Adapun fokus Rakernis yakni membahas peran Bareskrim Polri dalam menyediakan ketersediaan sumber daya dalam pengamanan Pemilu 2024 serta taktis dan teknis penyidikan yang dilakukan Penyidik Polri agar tidak berimplikasi negatif pada iklim investasi di Indonesia. Pilihan Editor: Masa HGU di IKN Mencapai 95 Tahun, Bahlil: Sangat Ditunggu Pelaku Usahakuti berita terkini dari Tempo di Google News, klik disini.